

Akuntansi Sektor Publik (6)

Nama : Syifa Heshi prahwi

NPM : 2313031003

Kelas : A

"Evaluation of Public Investment in R & D - Towards A Contingency Analysis"

Latar Belakang :

Investasi Publik dalam penelitian dan pengembangan (R & D) memiliki peran penting dalam mencapai tujuan sosial, ekonomi, lingkungan, dan budaya suatu negara. Namun evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi Investasi ini sering kali terabaikan. Setelah Perang Dunia II banyak negara memperluas dukungan terhadap Penelitian Publik tanpa model evaluasi yang komprehensif. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk menilai apakah dana publik yang dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tujuan Penelitian:

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji berbagai pendekatan evaluasi terhadap Investasi Publik di bidang R & D dan menjelaskan penerapannya melalui studi kasus di Selandia Baru. Evaluasi ini diarahkan untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan pemerintah terkait pembiayaan riset publik.

Metode Penelitian :

Penulis mengidentifikasi tiga tipe evaluasi yaitu :

- Ex ante evaluation (sebelum proyek dimulai)
- Interim / Monitoring evaluation (selama proyek berjalan)
- Ex post Evaluation (setelah proyek selesai)

Selain itu, metode evaluasi terbagi menjadi pendekatan kualitatif (peer review, studi kasus, dan technological forecasting) dan Pendekatan kuantitatif (cost benefit analysis, scoring methods, econometric models, dan technometrics)

Hasil dan pembahasan :

Evaluasi R&D publik di Selandia baru menekankan pada transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Penggunaan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam menilai manfaat ekonomi, sosial, dan ilmiah. Contohnya cost benefit analysis (CBA) digunakan untuk menilai manfaat ekonomi, sementara peer review dan studi kasus membantu menilai dampak sosial dan kualitas ilmiah dari penelitian.

Kesimpulan :

Evaluasi Investasi publik dalam R&D merupakan elemen penting untuk memastikan bahwa dana publik menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat. Kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif diperlukan agar evaluasi lebih seimbang dan akurat. Studi kasus di Selandia Baru menunjukkan bahwa keberhasilan evaluasi tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga pada kejelasan tujuan, indikator kinerja, serta keterlibatan berbagai pihak dalam proses evaluasi.